

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei analitik. Dengan rancangan survei *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmodjo,2010:38).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaratu Lampung Selatan

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen penelitian atau objek yang akan di jadikan generalisasi (Sugiyono,2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda karang taruna usia 15-18 tahun di Desa Sukaratu Lampung Selatan yang berjumlah 110 anggota.

b. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo,2010). Cara pengambilan sampel yaitu dengan non-probability sampling dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling yang dimana pengambilan sampling ini didasarkan pada pertimbangan tertentu berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota dengan populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoadmojo,2010)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bisa diajak komunikasi
2. Bisa dilakukan pemeriksaan stain
3. Pemuda karang taruna berusia 15-18 tahun
4. Bersedia/menyetujui dilakukan penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Responden tidak mau diajak berkomunikasi.
2. Responden tidak mau dilakukan pemeriksaan stain.
3. Responden bukan pemuda karang taruna usia 15-18 tahun.
4. Responden yang tidak bersedia dilakukan penelitian.

D. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden, dengan cara melakukan pengisian kuisioner dan pemeriksaan melalui indeks stain pada pemuda karang taruna usia 15-18 tahun di Desa Sukaratu Lampung Selatan.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2019). Peneliti memperoleh data tersebut dari ketua karang taruna desa Sukaratu.

E. Cara Pengumpulan data

Untuk memperoleh gambaran pengumpulan data tersebut akan dilakukan langkah –langkah penelitian berupa pengisian kuisisioner dan pemeriksaan stain sebagai berikut:

a. Langkah persiapan:

1. Pengesahan telah mengikuti seminar proposal.
2. Persiapan surat izin penelitian.
3. Melakukan diskusi dengan kepala desa dan ketua karang taruna desa sukaratu untuk menentukan tanggal penelitian.
4. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan kalibrasi yaitu latihan cara pemeriksaan pada pasien agar memperoleh keseragaman dalam menentukan diagnosa untuk pencatatan hasil.
5. Cara melakukan kalibrasi:
 - a. Peneliti dan 1 orang yang membantu, pemeriksaan pada 4 orang (Mahasiswa di jurusan kesehatan gigi).
 - b. Hasil pemeriksaan dikumpulkan menjadi satu, kemudian dibandingkan hasil pemeriksaan masing-masing dari setiap pemeriksa, apabila terjadi perbedaan pendapat tentang cara pemeriksaan akan di diskusikan kembali.
 - c. Kalibasi akan dianggap sudah cukup apabila cara dan hasil pemeriksaan setiap pemeriksa telah sama dalam menentukan kriteria STAIN.
6. Persiapan instrument yang akan digunakan dalam pemeriksaan stain.

b. Langkah Proses Pelaksanaan

Proses penelitian:

1. Pengambilan data dilaksanakan pada 8 Juni 2024.
2. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 4 orang mahasiswa jurusan Kesehatan gigi Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungkarang dengan tugas sebagai berikut: peneliti membagikan kuisisioner di hari pertama, lalu di hari kedua 2 orang termasuk peneliti bertugas

memeriksa keadaan stain, 2 orang mencatat hasil pemeriksaan pada lembar pemeriksaan, 1 orang dokumentasi.

3. Memperkenalkan diri kepada responden.
4. Memberikan informed consent untuk meminta persetujuan tentang tujuan penelitian kepada responden di hari pertama tgl 07 Juni 2024
5. Mengumpulkan informed consent yang telah diisi.
6. Peneliti membagikan kuisioner kepada responden di hari kedua tgl 08 Juni 2024 melakukan pemeriksaan indeks stain.
7. Penelitian dilakukan dengan cara pemeriksaan stain indeks dan dilakukan pencatatan pada lembar pemeriksaan sesuai dengan nama responden masing-masing.
8. Melakukan disinfeksi alat OD dengan menggunakan alcohol 70% sebelum dan sesudah digunakan pada responden lain.
9. Seluruh lembar pemeriksaan yang telah dicatat dikumpulkan dan dihitung untuk menghindari kekurangan data.
10. Data yang dikumpulkan akan diperiksa kelengkapannya, jika belum lengkap maka data harus dilengkapi terlebih dahulu sebelum dilakukan pengolahan data.

F. Instrument Penelitian

1. Lembar Kuisioner dan lembar kartu status pemeriksaan indeks stain.
2. Alat pemeriksaan objektif
 - a. Kaca mulut
 - b. Sonde
 - c. Eksavator
 - d. Pinset
 - e. Handscoon
 - f. Masker
 - g. Nierbeken
 - h. Kapas
 - i. Alkohol 70%

G. Cara Pengolahan Data

1. Editing

Proses editing merupakan kegiatan pengecekan atau memeriksa Kembali kelengkapan data yang diperoleh yaitu kelengkapan data klasifikasi perokok dari hasil pengisian kuisioner dan stain dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai ketentuan dan kriteria yang tercantum (Notoatmodjo,2010: 176).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Notoatmodjo, 2010:177).

Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Pada penelitian ini skor pertanyaan adalah:

a. Apabila jawaban 1-10 batang perhari bernilai 1

b. Apabila jawaban 11-20 batang perhari bernilai 2

c. Apabila jawaban 20 batang perhari bernilai 3

2). Kriteria Stain

- Baik = 1

- Sedang = 2

- Buruk = 3

3. Masukkan Data (Data Entry) atau Processing

Setelah semua data penuh dan benar, serta sudah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis dengan menggunakan SPSS (Notoatmodjo, (2010: 177).

4. Tabulasi

Membuat Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian ataupun yang diinginkan oleh peneliti yaitu: (Notoadmodjo 2010: 176).

1. Tabel kategori perokok pemuda karang taruna usia 15-18 tahun yang merokok.
2. Tabel kondisi gigi pemuda karang taruna usia 15-18 tahun yang terdapat stain.
3. Tabel hasil uji square pemuda karang taruna usia 15-18 tahun

H. Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variable. (Notoadmodjo, 2010:182) Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh merokok terhadap terjadinya stain gigi diperoleh gambaran dan persentase dari variable nilai STAIN gigi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoadmodjo, 2010:183). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Chi Square dengan kemaknaan $p < 0,05$ yaitu ada pengaruh yang bermakna antar dua variabel, dan $p > 0,5$ yaitu tidak adanya pengaruh yang bermakna anantara dua variabel.

Dalam analisis bivariat ini yang akan dihasilkan yaitu pengaruh merokok terhadap terjadinya stain pada Pemuda Karang Taruna usia 15-18 tahun di Desa Sukaratu Lampung Selatan tahun 2024.